

**PENGARUH EDUKASI DENGAN BOOKLET TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN LANSIA TENTANG PENULARAN COVID-19 DI
DUSUN GAMBIRAN PLUPUH**

**Dwi Sahar Romadhon¹⁾, Ns. Atiek Murharyati, M.Kep²⁾, Ns. Dian Nur
Wulanningrum S.Kep.,M.Kep.,³⁾**

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

³⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

saharromadhon10@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 saat ini masih menjadi wabah di seluruh dunia termasuk Indonesia. Lansia merupakan salah satu kelompok dengan risiko lebih tinggi terpapar Covid-19. Penularan Covid-19 sangat cepat. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan yaitu mengetahui dengan baik informasi tentang Covid-19. Pemberian informasi dengan edukasi perlu diterapkan agar lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan lansia. Booklet adalah salah satu media edukasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan booklet terhadap tingkat pengetahuan lansia pada penularan Covid-19.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian quasy experimental pre test and post test without control group. Teknik sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 50 responden. Uji analisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi dengan booklet terhadap tingkat pengetahuan lansia tentang penularan Covid-19 dengan p value = 0,000 (p value < 0,05). Hasil penelitian ini menggali pengaruh edukasi dengan booklet terhadap tingkat pengetahuan lansia tentang penularan Covid-19 yang diharapkan mampu berkontribusi terhadap penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Covid-19, Lansia, Edukasi, Booklet, Pengetahuan

Daftar Pustaka : 53 (2010-2021)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

Dwi Sahar Romadhon

ABSTRACT

Covid-19 is currently still an epidemic throughout the world, including Indonesia. The elderly are one of the groups with a higher risk of being exposed to COVID-19. The transmission of Covid-19 is very fast. The best way to prevent and slowing down transmission, namely knowing well information about Covid-19. Providing information with education needs to be implemented to be more effective in increase the knowledge of the elderly. Booklet is one of the educational media. The purpose of this study was to determine the effect of education with booklets on the level of knowledge of the elderly on the transmission of Covid-19.

This study uses a quasy-experimental pre-test and post test without control group research design. The sampling technique uses purposive sampling with a sample of 50 respondents. The analysis test of this research using Wilcoxon test. The Wilcoxon test results show that there is an effect of education with booklet on the level of knowledge of the elderly about the transmission of Covid-19 with p value = 0.000 (p value < 0.05). The results of this study explore the influence of education with a booklet on the level of knowledge of the elderly about the transmission of Covid-19 which is expected to be able to contribute to further research.

Keywords : Covid-19, Elderly, Education, Booklet, Knowledge

Bibliography : 16 (2014-2021)

PENDAHULUAN

Coronavirus saat ini masih menjadi wabah di seluruh dunia termasuk salah satunya di Indonesia atau dikenal dengan nama *Severe Acute Syndrome Coronavirus 2* atau SARS-CoV-2 (Yanti dkk, 2020). Virus ini muncul pertama kali di kota Wuhan, China sejak bulan Desember 2019 (Lee, 2020). Menurut *World Health Organization* atau WHO (2019) penyakit *coronavirus* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *corona* yang baru ditemukan. Gejala utama dari Covid-19 adalah batuk, demam dan sesak napas (Kemenkes, 2020). Selain itu, infeksi yang disebabkan oleh Covid-19 dapat berujung pada kematian (Sari, 2020).

Penularan Covid-19 sangat cepat, rata-rata diperlukan 5-6 hari sejak seseorang terinfeksi virus untuk menunjukkan gejala, namun bisa juga memerlukan waktu selama 14 hari (WHO, 2020). Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebarannya mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul (Rothan, 2020). Penularan atau penyebaran virus Covid-19 utamanya melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin (WHO, 2020).

Menurut Siagian (2020) semua orang memiliki potensi terinfeksi virus corona akan tetapi ada kelompok tertentu yang mempunyai risiko lebih tinggi terpapar virus corona yaitu kelompok lansia, penderita penyakit kronis, perokok maupun penghisap vape, kaum pria dan orang bergolongan darah A. Covid-19 merupakan ancaman yang nyata bagi Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah lansia yang tinggi (Hakim, 2020). Jika dilihat dari segi kesehatan, kerentanan lansia dicerminkan dari data statistik lansia yang meninggal karena Covid-19 di berbagai negara (Hakim, 2020).

Persentase lansia yang meninggal karena Covid-19 di Brazil mencapai 85%, sedangkan di Italia

sekitar 95% dan di Spanyol mencapai 95,5% (Poder360, 2020). Sementara di Indonesia, kematian paling banyak terjadi pada penderita Covid 19 yang berusia 80 tahun. Pada usia pra-lansia (50-59 tahun) angka kematian hampir 2%, usia 60-69 tahun sebanyak 4% bahkan terus naik menjadi 8% - 15% pada usia 70 tahun. Angka kematian paling banyak terjadi pada penderita Covid 19 yang berusia 80 tahun ke atas dengan persentase mencapai 21,9% (WHO dan CDC, 2020). Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019 persentase lansia di Indonesia mencapai 9,6% dari total penduduk yang artinya sekitar 25,64 juta orang (BPS, 2019). Apabila Covid-19 mengancam 80% lansia di Indonesia seperti di negara lain, maka Covid-19 mengancam sekitar 20 juta nyawa lansia di Indonesia (Hakim, 2020).

Sementara di Jawa Tengah sebanyak 38.227 kasus Covid-19 terkonfirmasi dan 2.711 dinyatakan meninggal dunia (Dinkes Jateng, 2020). Data dari Puskesmas Plupuh 1, pada tanggal 09 Desember 2020 sebanyak 1.940 kasus terkonfirmasi di Sragen dan sebanyak 75 diantaranya dinyatakan meninggal dunia.

Kelompok lansia merupakan salah satu kelompok masyarakat yang paling membutuhkan pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan karena secara biologis lansia akan mengalami proses penuaan secara terus menerus ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik sehingga rentan terhadap serangan penyakit bahkan hingga dapat menimbulkan kematian (Kemenkes RI, 2017). Proses menjadi tua akan terjadi secara berkelanjutan dan menyebabkan berbagai perubahan morfologi yang berpengaruh terhadap fungsi pernapasan. Sistem pernapasan pada lansia menunjukkan adanya penurunan struktural dan fungsional, sehingga terjadi peningkatan kerja pernapasan dibandingkan dengan usia yang lebih muda, hal ini berhubungan dengan kemampuan yang menurun saat menderita penyakit akut seperti kelainan

jantung, infeksi bakteri atau virus dan juga sumbatan jalan napas (Lord, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui *survey* dan wawancara yang telah dilaksanakan di Puskesmas Plupuh 1 pada tanggal 09 Desember 2020 diperoleh data belum adanya penyuluhan tentang penularan Covid 19 khususnya pada lansia. Dari hasil *survey* dan wawancara kepada 5 lansia di Dusun Gambiran pada tanggal 10-11 Desember 2020, diperoleh data sebanyak 3 orang lansia mengatakan tidak mengetahui tentang penularan Covid 19 dan tidak menganggap Covid 19 sebagai hal yang serius, 1 orang lansia mengatakan mengetahui sebagian informasi tentang Covid 19 melalui radio, dan 1 orang lansia mengatakan mengikuti apa yang dikatakan oleh anaknya saja seperti jangan keluar rumah agar tidak tertular Covid 19.

Diketahui bahwa salah satu penyebab penularan Covid-19 adalah kurangnya pengetahuan lansia terhadap Covid-19. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah mengetahui dengan baik informasi tentang virus Covid-19, baik mulai dari penyakit yang disebabkan hingga bagaimana penularannya (WHO, 2020). Pemberian informasi melalui kegiatan edukasi perlu diterapkan agar lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan lansia sehingga kemandirian lansia pun akan meningkat dalam menyikapi pandemi Covid-19 (Bahtiar dkk, 2021). *Booklet* adalah salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk melakukan edukasi. Isi dari *booklet* harus dikemas dan disampaikan secara jelas dan tegas. Selain itu, desain dari *booklet* sendiri harus disertai dengan gambar sehingga pembaca akan lebih tertarik dan informasi yang disampaikan akan lebih mudah untuk diterima (Behaviour Modification, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Edukasi dengan *Booklet*

terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penularan Covid 19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Edukasi dengan *Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penularan Covid 19.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Dusun Gambiran pada bulan Agustus 2021. Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian pre and post test without control. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* disertai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian sebanyak 50 responden. Variabel independent dalam penelitian ini adalah edukasi tentang penularan Covid-19 pada lansia dengan media booklet dan variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan lansia tentang penularan Covid-19. Instrument penelitian ini adalah Kuesioner Tingkat Pengetahuan, kategori tingkat pengetahuan tersebut antara lain kategori baik (mampu menjawab 76-100% dari total jawaban, kategori), cukup (mampu menjawab 56-75% dari total jawaban), dan kategori Kurang (menjawab <56% dari total jawaban). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah memberikan pre test dengan memberikan kuesioner tingkat pengetahuan lansia tentang penularan Covid-19. Diberikan edukasi tentang penularan Covid-19 pada lansia. Selanjutnya dilakukan post test dengan memberikan kuesioner tingkat pengetahuan lansia tentang penularan Covid-19. Analisa data untuk mengetahui Pengaruh Edukasi dengan *Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penularan Covid 19 menggunakan uji *Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n = 50)

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Laki-Laki	28	56
Perempuan	22	44
Total	50	100

Berdasarkan tabel 1. Hasil penelitian menunjukan bahwa paling banyak laki-laki 28 (56%). Pendekatan sosial jenis kelamin dan literature dari Gillgan (1982) dalam Carter (2011), pria dan wanita mengevaluasi dilemma etis secara berbeda. Berdasarkan hal tersebut, pria memiliki kecenderungan yang lebih untuk melakukan perilaku kurang etis, hal ini dikarenakan pria akan fokus terhadap kesuksesan secara kompetitif dan cenderung akan mengabaikan aturan demi kesuksesan. Hal ini berbanding terbalik dengan kemampuan kognitif seseorang. Sedangkan perempuan lebih berorientasi pada tugas dan kurang kompetitif. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari Suwaryo & Podo (2017) yang menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan warga masyarakat tentang mitigasi bencana alam tanah longsor dengan nilai $p = 0,787$.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n = 50)

Usia	Mean	Median	Min	Max	Mode
	73,14	72,50	60	94	62

Berdasarkan tabel 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, mayoritas responden berada pada rentang usia 60-69 tahun yaitu sebanyak 21 orang (42%). Menurut WHO (2013) usia responden tersebut masuk ke dalam klasifikasi kelompok lanjut usia (*elderly*). Usia seseorang berpengaruh terhadap daya tangkap serta pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap serta pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik (Suwaryo & Podo, 2017).

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir (n= 50)

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak tamat SD	16	32
Tamat SD	13	26

SMP	11	22
SMA	9	18
S1	1	2
Total	50	100

Berdasarkan tabel 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak adalah tidak tamat SD sebanyak 16 responden (32%). Menurut Putri (2019) proses belajar sangat dipengaruhi oleh pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah bagi orang tersebut menerima informasi. Tingkat pendidikan turut serta menentukan mudah tidaknya seseorang dalam memahami pengetahuan yang diperoleh, umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya (Ar-Rasily & Puspita, 2016).

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Lansia Sebelum Diberikan Edukasi Dengan Booklet (n = 50)

<i>Pre Test</i>		
Tingkat pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	4	8
Cukup	13	26
Kurang	33	66
Total	50	100

Berdasarkan tabel.4 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan lansia sebelum diberikan edukasi dengan *booklet* tentang penularan Covid-19 dari 50 responden mayoritas masuk ke dalam kategori kurang yaitu sebanyak 33 orang (66%). Hal ini dikarenakan responden belum pernah mendapatkan edukasi tentang penularan Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mumthe & Anna (2020) yang menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan seluruh responden yaitu sebanyak 20 orang (100%) masuk dalam kategori pengetahuan kurang. Tentunya hal tersebut dikarenakan responden belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Puspitasari dkk (2019) yang

menunjukkan lebih dari setengah respondennya yaitu dari 58 orang sebanyak 31 orang (54,4%) tidak pernah mendapatkan informasi, dengan rata-rata skor sebelum mendapatkan intervensi yaitu sebesar 58,62.

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Lansia Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Booklet (n = 50)

<i>Pre Test</i>		
Tingkat pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	15	30
Cukup	26	52
Kurang	9	18
Total	50	100

Berdasarkan tabel 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan lansia sesudah diberikan edukasi dengan *booklet* tentang penularan Covid-19 dari 50 responden 15 orang (30%) diantaranya masuk dalam kategori baik dan 26 orang (52%) masuk dalam kategori cukup. Edukasi dengan media yang tepat terbukti mampu meningkatkan pengetahuan (Khayati dkk, 2019).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wulan dkk (2021) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang bermakna pada responden setelah dilakukannya penyuluhan terkait protokol kesehatan yaitu dari 20 responden 11 orang (55%) diantaranya berada pada kategori baik dan 6 orang (30%) diantaranya masuk dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan mempunyai dampak dalam meningkatkan pengetahuan lansia.

Tabel 6. Analisis Pengaruh Edukasi Dengan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penularan Covid-19

Pengetahuan lansia	Median (Min-Max)	<i>P value</i>
<i>Pre Test</i>	65,625 (18,75-87,50)	0,000
<i>Post Test</i>	96,875 (31,25-93,75)	

Berdasarkan tabel 6. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima,

maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi dengan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan lansia.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sari dkk (2019), berdasarkan hasil analisis statistik terjadi perubahan peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah menerima edukasi. Peningkatan pengetahuan responden yaitu hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan baik. Peningkatan pengetahuan responden mencerminkan pemahaman responden terhadap materi yang telah diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Hanifa & Ika (2020) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian konseling dengan menggunakan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan yang dibuktikan dengan nilai *p value* = 0,000 ($< 0,05$).

Peneliti berpendapat bahwa edukasi dengan *booklet* tentang penularan Covid-19 berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan lansia karena pemilihan *booklet* sebagai media edukasi dirasa efektif untuk penyebaran informasi ke individu, keluarga, kelompok maupun publik. Selain itu materi yang ada pada *booklet* tentunya dapat disesuaikan dengan kemampuan memahami oleh responden. Sehingga dengan adanya peningkatan kemampuan pemahaman pada seseorang maka hal tersebut menunjukkan adanya perubahan pengetahuan pada seseorang

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Edukasi Dengan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penularan Covid-19 dengan *p value* 0,000.

Hasil penelitian tersebut diharapkan *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan lansia, masyarakat sekitar dusun Gambiran dan memberikan metode baru bagi perawat serta penelitian selanjutnya tentang penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Ar-Rasily, O. K., & Puspita, K. D. (2016). Faktor-Faktor yang

- Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4) : 1422-1433.
- Bahtiar, H., Maelina, A., & Supriyadi. (2021). Promosi Kesehatan Tentang Covid 19, Pencegahan dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia. *Lentera Jurnal*, 1(1) : 74-80. p-ISSN : 2774-812X.
- BPS. (2019). Badan Pusat Statistik Tabel Dinamis. Diakses pada tanggal 07 Desember 2020, <<https://www.bps.go.id/>.
- Dinkes Jateng. (2020). Sebaran Kasus Covid-19 Di Jawa Tengah. Diakses pada 05 November 2020, <<https://corona.jatengprov.go.id/>.
- Hakim, L. N. (2020). Pelindungan Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Info Singkat : Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*, 12(9), ISSN :2088-2351.
- Lee, A. (2020). Wuhan Novel Corona Virus (Covid-19): Why Global Control is Challenging? *Public Health*, 179, A1-A2. DOI: 10.1016/J.PUHE.2020.02.
- Lord, J. (2014). The Ageing Process and Healthy Ageing. *Birmingham Policy Commission*, Diakses pada 07 Desember 2020, <<https://www.birmingham.ac.uk/Documents/research/policycommission/healthy-ageing/The-ageing-process-and-healthy-ageing-.pdf>
- Kemenkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019.
- Kemkes RI. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Covid-19. Diakses pada 05 Januari 2020, <<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>.
- Poder360. (2020). Covid-19: Death Toll By Age Groups in the Brazil, Italy, Spain, and The US. <https://www.poder360.com.br/coronavirus/covid-19-death-toll-by-age-groups-in-brazil-italy-spain-the-us/>, Diakses pada 21 Februari 2021
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 4 No. 1.
- Siagian, T. H. (2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, (9): 98-106. <https://doi.org/10.22146/jkki.55475>.
- Yanti, B., Herry, P., & T, Z. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia Di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 no. 1, diakses pada 07 Desember 2020 <DOI : 10.31604/jpm.v3i1.67-72.
- WHO. (2020). Overview Of Coronavirus. Diakses pada 05 November 2020, <https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1.
- WHO dan CDC. (2020). Lindungi Lanjut Usia Dalam Perseteruan Manusia Vs Covid 19. Diakses pada 14 Januari 2020, <<https://transindonesia.co/2020/03/lindungi-lanjut-usia-dalamperseteruan-manusia-vs-covid-19.2020>.